

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, TAX AVOIDANCE, DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN INDEKS LQ45)**

**Noor Afifah<sup>1</sup>, Mona Adriana P<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti  
Jl. Letjen S. Parman No.1, RT.6/RW.16, Grogol, Kec. Grogol petamburan,  
Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440  
Email: [nafifah242@gmail.com](mailto:nafifah242@gmail.com)

**Abstract.** *This purpose of this study to determine the effect of earnings management, tax avoidance, and profitability on firm value. This type of research is quantitative. The study was conducted on banking companies listed index LQ45 on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021, with a total sample of 35 samples using a purposive sampling method. Data collection methods are secondary data. The analysis was done by using panel data method. Earnings management is measured using price to book value (PBV), tax avoidance is measured using an effective tax ratio (ETR), and profitability is measured using an return on asset (ROA). The results of this study indicate that (1) earnings management has a positive on firm value. (2) tax avoidance has a positive on firm value. (3) profitability has a positive on firm value.*

**Keywords :** *Earnings Management, Tax Avoidance, Profitability, Firm Value*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI Tahun 2015-2021). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021, dengan jumlah sampel sebanyak 35 sampel menggunakan metode *purposive sampling*, metode pengumpulan data dengan data sekunder. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode data panel. Manajemen laba diukur dengan menggunakan metode *Price Book Value* (PBV), *Tax Avoidance* dengan *Effective Tax Rates* (ETR), dan *Profitabilitas* dengan *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) manajemen laba memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) tax avoidance memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (3) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** *Manajemen Laba, Tax Avoidance, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

## LATAR BELAKANG

Semakin tinggi nilai perusahaan menyatakan investor akan mendapatkan keuntungan (Putra & Lestari, 2016). Nilai perusahaan adalah cerminan untuk investor untuk melihat kesuksesan perusahaan terkait pada harga saham, karena nilai perusahaan dapat terlihat dari harga sahamnya (Violeta & Serly, 2020). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan baik dan calon investor memiliki kepercayaan dan ketertarikan untuk berinvestasi dengan perusahaan yang memiliki citra tersebut.

Nilai perusahaan adalah harga untuk sebuah saham yang perlu dibayarkan investor guna mendapatkan perusahaan dengan harapan akan ada hubungan timbal balik di masa depan yaitu dengan mendapatkan keuntungan. Jika ingin mendapatkan keuntungan yang lebih, nilai saham mencerminkan tingkat pengembalian modal investor. Pendapat (Sartono, 2010) dalam bukunya nilai perusahaan ialah nilai yang dijual perusahaan untuk alat bisnis yang beroperasi dengan nilai dari organisasi manajemen yang mengoperasikan perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan bisa diukur dengan harga saham yang konsisten serta memiliki kenaikan. Semakin tinggi harga saham mencerminkan nilai saham juga tinggi, harga saham terbentuk karena adanya persetujuan permintaan dan penawaran dari investor.

**Tabel 1. Data Closing Price Lima Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021 (Disajikan Perlembar Saham dalam Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	BBCA	2.660	3.100	4.380	5.200	6.685	6.770	7.300
2	BBNI	4.900	5.525	9.900	8.800	7.850	6.175	6.750
3	BBRI	2.285	2.335	3.640	3.660	4.400	4.170	4.110
4	BMRI	4.625	5.787	8.000	7.375	7.675	6.325	7.025
5	BBTN	1.295	1.740	3.570	2.540	2.120	1.725	1.730

*Sumber data: www.finance.yahoo.com*

Pada Tabel 1. di atas membuktikan bahwa harga penutupan perusahaan atau closing price pada perusahaan perbankan mengalami fluktuasi, fluktuasi dalam nilai perusahaan juga membuktikan bahwa perusahaan pada periode terbaiknya atau tidak. Seperti perusahaan BBKA yang dari tahun 2015-2021 mengalami harga penutupan yang meningkat dari tahun ke tahun.

Investor harus cermat dalam menganalisis fundamental dan analisis teknikal perusahaan, untuk mendapatkan hal menarik dari investasi, manajemen perusahaan berusaha untuk mengoptimalkan pengembalian yang lebih besar dari modal yang diinvestasikan oleh investor. Dengan tujuan untuk menciptakan nilai perusahaandapat tercapai seperti yang dilakukan oleh perusahaan sektor perbankan yang mengoptimalkan kinerja perusahaannya sehingga mendapatkan dana investasi dari tahun ke tahun.

Investasi yang didapatkan perusahaan perbankan ini berasal dari hasil kinerja manajemen yang baik dan menghasilkan nilai perusahaan tinggi, akibatnya investor tidak ragu berinvestasi di perusahaan perbankan. Maka nilai perusahaan jadi fokus untuk manajemen keuangan perusahaan, ada beberapa faktor yang pengaruhi nilai perusahaan seperti manajemen laba. Manajemen laba memiliki tujuan meningkatkan atau mengurangi laba yang akan ditampilkan dimana manajer perusahaan sendiri adalah penanggung jawab (Sagita & Khairani, 2018).

Hasil dari penelitian sebelumnya menemukan belum adanya konsistensi pengaruh manajemen laba pada nilai perusahaan menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan manajemen laba pada nilai perusahaan. *Tax avoidance* juga mempengaruhi nilai perusahaan kegiatan ini adalah strategi perpajakan untuk meningkatkan profitnya melalui *tax avoidance*. *Tax Avoidance* tindakan legal yang dilakukan perusahaan dengan memanfaatkan celah hukum undangundang perpajakan, dalam praktek.

*Tax avoidance* diketahui ada pelanggaran aturan dari ketentuan perpajakan yang berlaku maka praktek ini bukan *tax avoidance* lagi tetapi *tax evasion* (penggelapan pajak). Pengelapan pajak termasuk dalam kegiatan perencanaan pajak yang ilegal dan dapat merugikan perusahaan, *tax avoidance* sendiri merupakan praktek yang amat rumit, karena dilaksanakan tidak masalah selama tidak melanggar aturan namun jika melanggar aturan menjadi masalah besar (Ester & Hutabarat, 2020).

Faktor lain yang pengaruhi nilai perusahaan ialah rasio *profitabilitas*. Peneliti (Jonathan & Tandean, 2016) memiliki hasil akhir penelitiannya menyatakan profitabilitas berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan, dan penelitian (Qurrotulaini & Anwar, 2021) mengatakan, *profitabilitas* berdampak positif pada nilai perusahaan. Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh ManajemenLaba, Tax Avoidance, dan Profitabilitas pada**

**Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan)**". Penelitian ini mengambil sektor perbankan yang terdaftar di bursa saham LQ45 karena indeks saham tersebut merupakan kumpulan saham perusahaan yang memiliki likuiditas serta kapitalisasi pasar yang tinggi dan nilai perusahaan yang terjamin tetap melakukan rekayasa pajak atau *tax avoidance*, manajemen laba, dan rasio *profitabilitas* yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan?.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah:

1. Apakah Manajemen Laba berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Tax Avoidance* berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh positif pada Nilai perusahaan?

## METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan desain kuantitatif. Desain kuantitatif adalah menyuguhkan data dalam bentuk angka-angka untuk menganalisis apakah berpengaruh pada beberapa variabel. Metode analisis data penelitian ini menggunakan regresi data panel. Metode penelitian ini ada tiga variabel, yakni Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, dan *Profitabilitas*.

Dengan variabel dependen Nilai Perusahaan. Data yang dipakai disini ialah data sekunder perusahaan perbankan di indeks LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2021 data yang digunakan merupakan dari laporan keuangan perusahaan lalu diolah menjadi rasio keuangan menggunakan *Microsoft excel* 2013. Hasil dari rasio keuangan selanjutnya di regresi dengan variabel lainnya menggunakan aplikasi *e-views* 9. Hasil dari regresi tersebut akan diinterpretasikan dan diberi kesimpulan dan saran. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan rumus *Price Book Value* untuk pertimbangan calon investor atas nilai harga jual atas saham perusahaan bahwa perusahaan tersebut layak untuk dijadikan tempat untuk berinvestasi.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

Perhitungan untuk manajemen laba menggunakan ukuran sesuai peneliti terdahulu dari Sagita dan Khairani (2018). Manajemen laba adalah situasi dimana manajer perusahaan melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga manajer melakukan menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba.

$$ML = \frac{EIT - EIT - 1}{MVET}$$

Dengan ML = Perubahan laba

Eit = Laba perusahaan tahun sekarang

Eit-1 = Laba perusahaan tahun sebelumnya

MVEt-1 = Market Value of Equity tahun sebelumnya

ETR merumakan rumus yang menggambarkan bagaimana perusahaan melakukan penghindaran pajak, karena ETR dihitung dari beban pajak masa kini dengan laba sebelum pajak perusahaan. rumusan ETR pada penelitin dengan cara:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan menghasilkan laba, untuk menghitung profitabilitas menggunakan Return on Asset (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pengertian populasi dapat diartikan sebagai wilayah yang dijadikan subyek dan obyek untuk menjadi sampel penelitian dan dipelajari kemudian diambil kesimpulan. Dari kumpulanpoplasi kemudian akan dipilih beberapa sampel yang sesuai dengan kriteria dari tujuanpenelitian menggunakan metode *purposive sampling*, kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang sahamnya tercatat dalam Indeks LQ45 di BEI periode Januari 2015 sampai Desember 2021.
2. Perusahaan perbankan yang memiliki data laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit tahun 2015 – 2021 yang dapat diakses di website BEI.
3. Perusahaan sektor perbankan yang memiliki informasi lengkap tentang laporan keuangan tahunnya.

Setelah dilakukan *purposive sampling* dari populasi sebanyak enam perusahaan yang terdaftar di BEI, namun hanya lima perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini. Alasan mengambil perusahaan ini karena menjadi kriteria yang cocok yang penulis inginkan.

**Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

*Sumber data: www.idx.co.id*

Untuk mengatasi interkorelasi diantara variabel-variabel bisa menyebabkan eror padaregresi metode data panel lebih cepat untuk digunakan. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 ML_{it} + \beta_2 ETR_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

PBV<sub>it</sub> : Nilai Perusahaan  
α : Konstanta

β<sub>1,2,3,4</sub> : Koefisien Variabel

ML<sub>it</sub> : Manajemen Laba

ETR<sub>it</sub> : *Tax Avoidance*

ROA<sub>it</sub> : *Profitabilitas*

ε<sub>it</sub> : *Error*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Chow**

Hipotesa Uji Chow:

Ho : *Common Effect*

Ha : *Fixed Effect*

**Tabel 3. Hasil Uji Chow**

<i>Prob. Croaa-Section Chi-Square</i>	0,002
---------------------------------------	-------

*Sumber: Data diolah di eviews 9*

Diketahui pada tabel 3 nilai *Probability Cross-Section Chi-Square* sebesar 0,002 < 0,05. Berdasarkan hasil uji hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect* dan selanjutnya uji hausman.

### **Uji Hausman**

Hipotesa Uji Hausman:

Ho : *Random Effect*

Ha : *Fixed Effect*

**Tabel 4. Hasil Uji Hausman**

<i>Test Summary</i>	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. df	Prob.
<i>Cross-section random</i>	6,684493	3	0,0237

*Sumber: Data diolah di eviews 9*

Disimpulkan bahwa *Prob-Cross Section* pada tabel 4 lebih kecil dengan nilai 0,0237 < 0,05 artinya H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak maka yang terpilih adalah **model *Fixed Effect***.

**Tabel 5. Hasil *Fixed Effect Model***

Uji t		
Variabel	Coefficient	Prob.
C	3064,058	0,0000
ML	168,3803	0,0043
ETR	6494,561	0,0001
ROA	330,3249	0,0094
Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> )		
Adjusted R <sup>2</sup>	0,723621	
Uji F		
Prob (F-Statistic)	0,0001550	

*Sumber: Data diolah di eviews 9*

Koefisien determinasi akan menjelaskan besar perubahan atau variasi suatu variabel biasa yang dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain, nilai uji kecocokan sudah ditampilkan pada tabel 4.6 yaitu sebesar 0,723621 atau 72,36%. Yang membuktikan variabel independen yaitu Manajemen Laba (ML), *Tax Avoidance* (ETR), dan *Profitabilitas* (ROA) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai perusahaan (PBV) sebesar 72,36%. Sedangkan sisanya 27,64% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Terdapat uji t-hitung yang memiliki penjelasan:

1. Dari hasil uji t-hitung Manajemen laba (ML) mempunyai nilai koefisien sejumlah 3064,058 dan *probabilitas*  $0,0043 < 0,05$ , yang artinya  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Manajemen Laba (ML) berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
2. Dari hasil uji t-hitung *tax avoidance* (ETR) mempunyai nilai koefisien sejumlah 6494,561 dan *probabilitas*  $0,0001 < 0,05$ , yang artinya  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable ETR berpengaruh berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

3. Dari hasil uji t-hitung profitabilitas (ROA) mempunyai nilai koefisien sejumlah 330,3249 dan *probabilitas*  $0,0094 < 0,05$ , yang artinya  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable ROA berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kesimpulan Uji F nilai *Prob (F-Statistic)* sebesar 0,001550, nilai tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yaitu  $0,001550 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), Maka hal tersebut menunjukkan bahwa model atau variabel yang dipilih untuk penelitian sudah tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable independen yang digunakan dalam regresi data panel yaitu Manajemen laba (ML), ETR, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependent yaitu PBV (Nilai Perusahaan).

### **Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan**

Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan Indeks LQ45 dari tahun 2015 sampai 2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini diperoleh menghasilkan nilai koefisien sebesar 168,3803 dan probabilitas sebesar 0.0043 lebih kecil dari 0.05, sehingga manajemen laba sebagai variabel independen berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang sudah dijelaskan sebelumnya, hal ini juga sesuai dengan peneliti terdahulu Violeta dan Serly (2020) dan Riswandi dan Yurniati (2020) dimana penelitian yang dilakukan menghasilkan manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pendapat violeta dan serly mengungkapkan semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

### **Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan**

*Tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar Indeks LQ45 dari tahun 2015 sampai 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini hasil koefisien sebesar 6494,561 profitabilitas *tax avoidance* sebesar 0,0001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ) yang berarti nilai *tax avoidance*  $0,0001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variable

independent *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang sudah dijelaskan sebelumnya, hal ini juga sesuai dengan peneliti terdahulu Sagita dan Khairani(2018) dimana penelitian yang dilakukan menghasilkan *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pendapat Sagita dan Khairani menunjukkan jika biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan kecil maka laba perusahaan bertambah dan menjadi hal yang menarik untuk investor dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, penelitian dari Wibowo et.al, (2022) yang menghasilkan *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan membuktikan melakukan *tax avoidance* dan meningkatkan kepercayaan investor adalah hal positif terhadap manajemen perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar Indeks LQ45 dari tahun 2015 sampai 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini hasil koefisien sebesar 330,3249 profitabilitas sebesar 0,0094 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 ( =5%) yang berarti nilai *tax avoidance*  $0,0094 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variable independent profitabilitasberpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang sudah dijelaskan sebelumnya, hal ini juga sesuai dengan peneliti terdahulu Devid dan Mujiyanti (2022) yang menyatakan yaitu *Profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, karena profitabilitas menjadi acuan utama bagi investor untuk memutuskan berinvestasi. Efektivitas manajemen dalam pengelolaan perusahaan akan mampu mencapai keuntungan maksimal perusahaan serta nantinya berpengaruh pada meningkatnya keuntungan yang diterima investor.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini memiliki variabel independent dan variabel dependent, dimana digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh dari variabel independent manajemen laba, *tax avoidance*, dan *profitabilitas* terhadap variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 di BEI periode 2015-2021 Hipotesis yang sudah dilakukan untuk penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

- A. Manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan untuk perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 di BEI periode 2015- 2021.
- B. *Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan untuk perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 di BEI periode 2015-2021.
- C. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan untuk perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 di BEI periode 2015-2021.

### **B. SARAN**

Saran yang diberikan untuk menghasilkan penelitian selanjutnya dengan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi bahan pembelajaran untuk memahami analisis pengaruh manajemen laba, *tax avoidance*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan dapat digunakan untuk penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.
2. Melakukan penambahan variabel yang lain selain variasi variabel yang sudah diuji dalam penelitian ini agar mengetahui apakah mempengaruhi nilai perusahaan sehingga mendapatkan informasi yang lebih baik.
3. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 7 tahun (2015-2021), diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil pengamatan waktu yang lebih panjang dari penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- “Bank Indonesia Rencana Terbitkan Rupiah Digital”. kompas.com. 19 Juli 2022. 1 November 2022. Kompas.com.tren/read/2022/07/19/130000965/
- Brigham, Eugene , & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta.
- Budimanta, Arif, Prasetiji, Adi, & Bambang. (2008). *Corporate Social Responsibility alternatif bagi pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD.
- Chariri, & Ghozali. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Clarkson. (1995). *A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance*.
- “KPK Tahan Kuasa Wajib Pajak PT Bank Panin dan Konsultan Pajak PT Jhonlin Baratama”. Nasional.kompas.com. 25 Agustus 2022. 1 November 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/25/20425371>
- Santana (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. Akuntansi.
- Devid, A., & Mujiyati. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris PadaPerusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2018-2020).
- Dewi, & Noviyari. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap tax avoidance (studi perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2015).
- Dismendi, & Delvin. (2021). “Kajian Praktik Money Laundering dan Tax Avoidancedalam Transaksi Cryptocurrency di Indonesia.
- Ester, & Hutabarat. (2020). Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas terhadap NilaiPerusahaan (studi perusahaan subsector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019). Akuntansi.
- Gitman , & Michael, J.D. (2010). *Fundamental of Managerial Finance. (11th ed)*. Boston: Addison Wesley.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Ecinometrics (4th ed)*. New York: McGrawHill.
- Hanafi, Mamduh, & Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen (Cetakan Pertama)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jonathan, & Tandean. (2016). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi (studiperusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). *Akuntansi*.
- Jonathan, & Tandean, V. A. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi.
- Karimah, H. N., & Taufiq, E. (t.thn.). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (edisi 11)*. Depok: Rajawali Pers.
- Kristianto, et al. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (studi perusahaan manufaktur sektor property dan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016).
- Kristianto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2017).
- Lawrence, & Weber. (2008). *Business and Society: Stakeholders, Ethics & Public Policy (12th ed)*. USA: Mc. Graw Hill.
- Na'im, & Setiawati, L. (2000). *Manajemen Laba. (Edisi 4)*. Yogyakarta: JIEB
- "Penghindaran Pajak Tax Avoidance". Pajak.go.id Nasional.kompas.com. 14 Februari 2020. 1 November 2022. <https://pajak.go.id/penghindaran-pajak-tax-avoidance>
- Putra, & Lestari. (2016). Pengaruh Tax Avoidance, Transparansi Informasi, dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan (studi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016).
- Qurrurulaini, & Anwar. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (studi perusahaan manufaktur dan makanan periode 2015- 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Riswandi, & Yuniarti. (2020). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan (studi perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017).
- Sagita, & Khairani. (2018). Pengaruh Tax Avoidance, Transparansi Informasi, dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan (studi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016).
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Scott. (2003). *Financial Accounting Theory. (3rd ed)*. University of Waterloo. Scott. (2006). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Prentice-Hall.Inc.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Ujiyantho, & Pramuka. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur. *Simposium Nasional Akuntansi X*.

- Violeta, & Serly. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan (studi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018).
- Violeta, C. A., & Serly, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018) .
- Wibowo, e. (2022). *The Effect of Tax Planning, Tax Avoidance and Profitability on Company Value With Financial Performance as Intervening Variables (sampel in the companies consumer goods industry 2016-2020 period)*.
- Yoehana, & Maretta. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak.